

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PT. HANJAYA MANDALA SAMPOERNA TBK DALAM MASA PANDEMI COVID 19

M. Maulana Ramadhani¹, Danna Solihin², Nurfitriani³
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda
Email : m.maulana.ramadhani28@gmail.com

Keywords :

*Liquidity Ratio,
Solvency Ratio,
Profitability Ratio*

ABSTRACT

The purpose of this study was to analyze the company's performance in terms of the ratio of liquidity, solvency and profitability at the company PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk for the period 2019-2020.

The theoretical basis used in this research is financial management, especially liquidity, solvency and profitability ratios. The analytical tools used are current ratio, quick ratio, debt to assets ratio, debt to equity ratio, return on assets and return on equity.

The results of research on the financial performance of PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk in 2020 compared to 2019 in terms of the liquidity ratio, the current ratio has decreased, the decline was due to a decrease in current assets and an increase in short-term debt. Financial, the liquidity ratio, the quick ratio has decreased. The decrease was due to a decrease in current assets without taking into account inventories and an increase in short-term debt. the solvency ratio, the debt to asset ratio has decreased. The decrease was due to a decrease in total assets and an increase in total debt. the debt to equity ratio solvency has decreased. The decline was caused by a decrease in total equity and an increase in total debt. profitability ratios, return on assets has decreased. The decline occurred in net income and total assets, the profitability ratio return on equity has decreased. The decline occurred in net income and total equity.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pandemi Corona Virus Disease atau COVID-19 telah mengganggu aktivitas ekonomi, sosial, dan politik hampir ke seluruh dunia. Indonesia menjadi salah satu negara yang terdampak COVID-19 yang telah menyebar sejak awal Maret 2020. Wabah virus ini secara terus menerus mengalami peningkatan hingga pemerintah bersama *World Health Organization*

(WHO) membuat program “*Social Distancing*” atau Pembatasan Sosial. Dalam situasi ini, aktivitas di luar rumah mulai dibatasi secara perlahan dengan beralih ke metode daring (*online*).

Virus yang telah diputuskan pemerintah sebagai bencana nasional non-alam ini menyebar semakin cepat, Pemerintah mewajibkan masyarakat untuk mengisolasi diri dan menutup seutuhnya aktivitas perkantoran, pendidikan, restoran, pariwisata, dan pusat perbelanjaan (mall). Masyarakat terpaksa bekerja dari rumah atau *Work From Home* (WFH) hingga PSBB dilonggarkan. Tindakan pencegahan penyebaran COVID-19 yang dilakukan telah membuat perekonomian Indonesia, bahkan dunia melambat secara signifikan. Banyak perusahaan yang terdampak oleh pandemi COVID-19 ini, terutama perusahaan yang kegiatan utamanya melibatkan banyak orang dan bersifat teknis yang tidak dapat dialihkan dengan metode daring (*online*)

Permasalahan yang sering di hadapi oleh perusahaan yang bergerak pada bidang manufaktur salah satunya adalah permasalahan keuangan. Masalah keuangan ini merupakan salah satu masalah yang sangat krusial bagi perusahaan, terlebih lagi perusahaan yang bergerak dalam bidang bisnis, yang salah satu tujuan utamanya adalah untuk memperoleh keuntungan yang maksimal. Keberhasilan perusahaan dalam mencari keuntungan serta dalam mempertahankan keberhasilan tergantung pada manajemen keuangan. Manajemen Keuangan harus dapat mengelola laporan keuangan secara cermat dengan melihat berbagai masalah yang dihadapin oleh perusahaan.

PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk atau Sampoerna adalah salah satu produsen rokok terkemuka di Indonesia. Perusahaan PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. memproduksi sejumlah merek rokok kretek yang dikenal luas, seperti Sampoerna Kretek, A Mild, serta “Raja Kretek” yang legendaris Dji Sam Soe. Hanjaya Mandala Sampoerna adalah afiliasi dari PT Philip Morris Indonesia dan bagian dari Philip Morris International, produsen rokok terkemuka di dunia.

PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. laporan keuangan laba pada tahun 2019 mencapai angka Rp 13.721.513,00 sedangkan tahun 2020 mencapai Rp 3.321.651,00. Laporan keuangan PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk menunjukkan bahwa terdapat penurunan laba sehingga menjadi suatu masalah yang dihadapi oleh pengelolaan laporan keuangan. Penurunan laba tersebut di dasari atas terjadinya Covid-19 yang menyebabkan tingkat kenaikan terhadap rokok menjadi meningkat 24% dari sebelumnya yaitu peningkatan tarif bea cukai yang berpengaruh terhadap harga jual rokok yang meningkat sehingga penjualan akan produk menjadi menurun. Hal ini yang menyebabkan laba perusahaan PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk menjadi menurun dratis sebesar 75 % pada tahun 2019 dan 2020. Sumber ; investasi.kontan.co.id

PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk salah satu perusahaan yang merasakan dampak buruk dari pandemi tersebut, Sampoerna menyadari pandemi covid-19 ini merupakan tantangan yang berdampak langsung baik pada publik maupun dunia usaha indonesia untuk industri rokok. Analisis yang dapat menjadi solusi untuk menilai kinerja keuangan perusahaan tersebut selama masa pandemi covid-19 adalah dengan cara menganalisis laporan keuangan dengan menggunakan rasio likuiditas, profitabilitas dan solvabilitas.

Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar belakang di atas maka permasalahan penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah kinerja keuangan PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk tahun 2020 dibandingkan tahun 2019 ditinjau dari rasio *likuiditas current* ratio mengalami penurunan?

2. Apakah kinerja keuangan PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk tahun 2020 dibandingkan tahun 2019 ditinjau dari rasio likuiditas *quick ratio* mengalami penurunan ?
3. Apakah kinerja keuangan PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk tahun 2020 dibandingkan tahun 2019 ditinjau dari rasio solvabilitas *debt to asset ratio* mengalami penurunan ?
4. Apakah kinerja keuangan PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk tahun 2020 dibandingkan tahun 2019 ditinjau dari rasio solvabilitas *debt to equity ratio* mengalami penurunan ?
5. Apakah kinerja keuangan PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk tahun 2020 dibandingkan tahun 2019 ditinjau dari rasio profitabilitas *return on assets* mengalami penurunan ?
6. Apakah kinerja keuangan PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk tahun 2020 dibandingkan tahun 2019 ditinjau dari rasio profitabilitas *return on equity* mengalami penurunan ?

Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah dan dasar teori, maka hipotesis adalah sebagai berikut :

1. Kinerja keuangan PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk tahun 2020 dibandingkan tahun 2019 ditinjau dari rasio likuiditas *current ratio* mengalami penurunan.
2. Kinerja keuangan PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk tahun 2020 dibandingkan tahun 2019 ditinjau dari rasio likuiditas *quick ratio* mengalami penurunan.
3. Kinerja keuangan PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk tahun 2020 dibandingkan tahun 2019 ditinjau dari rasio solvabilitas *debt to asset ratio* mengalami penurunan.
4. Kinerja keuangan PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk tahun 2020 dibandingkan tahun 2019 ditinjau dari rasio solvabilitas *debt to equity ratio* mengalami penurunan.
5. Kinerja keuangan PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk tahun 2020 dibandingkan tahun 2019 ditinjau dari rasio profitabilitas *return on assets* mengalami penurunan.
6. Kinerja keuangan PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk tahun 2020 dibandingkan tahun 2019 ditinjau dari rasio profitabilitas *return on equity* mengalami penurunan.

METODE

Definisi Operasional

1. Likuiditas merupakan rasio keuangan yang mengukur kemampuan perusahaan PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk dalam memenuhi kewajiban-kewajiban yang harus segera dipenuhi atau kewajiban jangka pendek, perhitungan rasio likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Current Ratio* (Rasio Lancar) kemampuan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau hutang yang segera jatuh tempo. *Quick Rasio* (*Rasio Cepat*) kemampuan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang akan jatuh tempo dengan menggunakan aset sangat lancar.
2. Solvabilitas atau Rasio *Leverage* merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya, Rasio Hutang Terhadap Aktiva (*Total Debt To Asset Ratio*) Rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar aktiva perusahaan yang dibiayai oleh hutang atau seberapa besar hutang perusahaan dapat berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Rasio Hutang Terhadap Ekuitas (*Total Debt To Equity Ratio*) Rasio ini merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara utang jangka panjang dengan total ekuitas.
3. Profitabilitas yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk dalam mencari keuntungan atau laba, Perhitungan rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah, *Return On Assets* (Hasil Atas Total Aset) menunjukkan hasil laba atas jumlah aktiva yang digunakan dalam mengelola asetnya. Rasio ini diukur dengan membandingkan antara laba bersih terhadap total aset. *Return On Equity* Rasio ini kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan

dengan modal sendiri yang dimiliki, sehingga *ROE* ini ada yang menyebut sebagai rentabilitas modal sendiri.

Teknik pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan data sekunder dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*) yang berupa dokumen. Data yang diperoleh yaitu berupa laporan keuangan perusahaan periode 2019 dan tahun 2020, yang diunduh dari situs Bursa Efek Indonesia.

Alat Analisis

1. Rasio Likuiditas

Rasio Likuiditas adalah “kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu”.

a. *Current Ratio*

Menurut Kasmir (2018:134): “*Current Ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo”. Rasio ini diukur dengan cara membandingkan antara total aktiva lancar terhadap utang lancar. Berikut rumusnya:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Sumber : Kasmir (2018 : 135)

b. *Quick Ratio*

Menurut Kasmir (2018:137): “*Quick Ratio* merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang akan segera jatuh tempo dengan menggunakan asset sangat lancar. Berikut rumusnya:

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar - Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Sumber : Kasmir (2018 : 137)

2. Rasio Solvabilitas

a. Total Hutang Terhadap Aset (*Total Debt to Total Aseet Ratio*)

Menurut Sutrisno (2017:208) “rasio total hutang dengan total aktiva yang bisa disebut rasio hutang, mengukur presentasi besarnya dana yang berasal dari hutang”.

Rumusny adalah :

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

b. Total Hutang Terhadap Modal (*Total Debt to Equity Ratio*)

Menurut Sutrisno (2017:208) “rasio hutang dengan modal sendiri (*Debt to Equity Ratio*) merupakan imbangan antara hutang yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri”. Rumusnya adalah :

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

3. Rasio Profitabilitas

a. Return On Assets (ROA)

Menurut Hery (2015:193): “*Return on Asset* merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciPTakan laba bersih”.

Rasio ini diukur dengan cara membandingkan antara laba bersih terhadap total aset. Berikut rumusnya :

$$ROA = \frac{EAT}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

b. Return On Equity (ROE)

Menurut Sutrisno (2017:213) menjelaskan *ROE* adalah “kemampuan perusahaan dalam meghasilkan keuntungan dengan modal sendiri yang dimiliki, sehingga *ROE* ini ada yang menyebut sebagai rentabilitas modal sendiri”.

Menurut Sutrisno (2017:213) “menjelaskan laba yang diperhitungkan adalah laba bersih setelah dipotong pajak atau *EAT*”.

$$ROE = \frac{EAT}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Analisis Rasio Likuiditas (*Current Ratio*)

Perhitungan rasio likuiditas menggunakan rasio lancar (*Current Ratio*) pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk tahun 2019 sampai dengan tahun 2020.

Tabel 1. Perhitungan *Current Ratio* PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk

No	Tahun	Aset Lancar	Hutang Lancar	<i>Current Ratio</i>	Kinerja Keuangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5) = (3) : (4)	(6)
1	2019	41.697.015	12.727.676	327%	
2	2020	41.091.638	16.743.834	245%	Menurun

(Sumber: Data diolah oleh Peneliti 2021)

2. Hasil Analisis Rasio Likuiditas (*Quick Ratio*)

Perhitungan rasio likuiditas menggunakan rasio lancar (*Quick Ratio*) pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk tahun 2019 sampai dengan tahun 2020.

Tabel 2. Perhitungan *Quick Ratio* PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk

No	Tahun	Aset Lancar - Persediaan	Hutang Lancar	<i>Quick Ratio</i>	Kinerja Keuangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5) = (3) : (4)	(6)

1	2019	41.697.015 – 16.376.231 = 25.320.784	12.727.676	198%	
2	2020	41.091.638 – 18.093.707 = 22.997.931	16.743.834	137%	Menurun

(Sumber: Data diolah oleh Peneliti 2021)

3. Hasil Analisis Rasio Solvabilitas (*Debt to Asset Ratio*)

Perhitungan rasio solvabilitas menggunakan *Debt to Aset Ratio* pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk tahun 2019 sampai dengan tahun 2020.

Tabel 3. Perhitungan *Debt to Asset Ratio* PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk

No	Tahun	Total Utang	Total Aset	DAR	Kinerja Keuangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5) = (3) : (4)	(6)
1	2019	15.223.076	50.902.806	29,90%	
2	2020	19.432.604	49.674.030	39,12%	Menurun

(Sumber: Data diolah oleh Peneliti 2021)

4. Hasil Analisis Rasio Solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*)

Perhitungan rasio solvabilitas menggunakan (*Debt to Equity Ratio*) pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk tahun 2019 sampai dengan tahun 2020.

Tabel 4. Perhitungan *Debt to Equity Ratio* PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk

No	Tahun	Total Utang	Ekuitas	DER	Kinerja Keuangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5) = (3) : (4)	(6)
1	2019	15.223.076	35.679.730	42,66%	
2	2020	19.432.604	30.241.426	64,25%	Menurun

(Sumber: Data diolah oleh Peneliti 2021)

5. Hasil Analisis Rasio Profitabilitas (*Return On Assets*)

Perhitungan rasio profitabilitas menggunakan rasio lancar (*Return On Assets*) pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk tahun 2019 sampai dengan tahun 2020.

Tabel 5. Perhitungan Ratio Return On Assets PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk

No	Tahun	EAT	Total Aset	ROA	Kinerja Keuangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5) = (3) : (4)	(6)
1	2019	13.721.513	50.902.806	26,95%	
2	2020	8.581.378	49.674.030	17,27%	Menurun

(Sumber: Data diolah oleh Peneliti 2021)

6. Hasil Analisis Rasio Profitabilitas (*Return On Equity*)

Perhitungan rasio profitabilitas menggunakan rasio lancar (*Return On Equity*) pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk tahun 2019 sampai dengan tahun 2020.

Tabel 6. Perhitungan Ratio Return On Equity PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk

No	Tahun	EAT	Total Equity	ROE	Kinerja Keuangan
----	-------	-----	--------------	-----	------------------

(1)	(2)	(3)	(4)	(5) = (3) : (4)	(6)
1	2019	13.721.513	35.679,730	38,45	
2	2020	8.581.378	30.241.426	28,37	Menurun

(Sumber: Data diolah oleh Peneliti 2021)

PEMBAHASAN

Pembahasan ini adalah dari analisis sebelumnya bahwa tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk berdasarkan rasio likuiditas (*Current Ratio dan Quick Ratio*), rasio profitabilitas (*Return On Assets dan Return On Equity*), serta rasio solvabilitas (*Debt to Asset Ratio dan Debt to Total Equity*), maka hasil analisis rasio keuangan adalah sebagai berikut :

Tabel 7. Perhitungan Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, Rasio Solvabilitas PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk.

Nama rasio	2019(%)	2020 (%)	Kinerja Keuangan
Rasio likuiditas			
<i>CR</i>	327	245	Menurun
<i>QR</i>	198	137	Menurun
Rasio solvabilitas			
<i>DAR</i>	29,90	39,12	Menurun
<i>DER</i>	42,66	64,25	Menurun
Rasio profitabilitas			
<i>ROA</i>	26,95	17,27	Menurun
<i>ROE</i>	38,45	28,37	Menurun

(Sumber : Data diolah Peneliti 2021)

1. Kinerja keuangan PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk tahun 2020 dibandingkan tahun 2019 ditinjau dari rasio likuiditas *current ratio*.

Current Ratio pada Tabel 5.7 tahun 2019 sebesar 327% hal ini menunjukkan bahwa atas setiap Rp. 1,- utang lancar perusahaan dijamin oleh Rp. 3,27 aset lancar perusahaan. *Current Ratio* pada tahun 2020 sebesar 245% hal ini menunjukkan bahwa atas setiap Rp. 1,- utang lancar perusahaan dijamin oleh Rp. 2,45 aset lancar perusahaan. Terdapat penurunan pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2020. penurunan disebabkan karena turunnya Asset lancar perusahaan dari kas dan setara kas, Piutang usaha, piutang lainnya, aset keuangan jangka pendek lainnya, persediaan, pajak dibayar dimuka dan biaya dibayar dimuka serta meningkatnya jumlah hutang jangka pendek perusahaan akibat utang cukai, akrual, hutang imbalan jangka pendek, pendapatan tangguhan jangka pendek, hutang keuangan jangka pendek lainnya meningkat

Current ratio mengalami penurunan dari tahun 2019 sampai tahun 2020 menunjukkan hal yang kurang baik, karena kemampuan perusahaan menurun dalam hal memenuhi kewajiban jangka pendeknya, dimana jumlah total hutang jangka pendek lebih besar daripada total asset lancar perusahaan.

Oleh karena itu, hipotesis pertama yang menyatakan Kinerja keuangan PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk tahun 2019 dan tahun 2020 mengalami penurunan ditinjau dari likuiditas *current ratio* maka dengan demikian **hipotesis diterima**.

2. Kinerja keuangan PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk tahun 2020 dibandingkan tahun 2019 ditinjau dari rasio likuiditas *quick ratio*

Quick Ratio pada Tabel 5.7 tahun 2019 sebesar 198% hal ini menunjukkan bahwa atas setiap Rp. 1,- utang lancar perusahaan dijamin oleh Rp. 3,27 aset lancar perusahaan. *Current Ratio* pada tahun 2020 sebesar 137% hal ini menunjukkan bahwa atas setiap Rp. 1,- utang lancar perusahaan dijamin oleh Rp. 1,37 aset lancar perusahaan. Terdapat penurunan pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2020. penurunan disebabkan karena turunnya Aset lancar perusahaan dari kas dan setara kas, Piutang usaha, piutang lainnya, aset keuangan jangka pendek lainnya, persediaan, pajak dibayar dimuka dan biaya dibayar dimuka serta meningkatnya jumlah hutang jangka pendek perusahaan akibat utang cukai, akrual, hutang imbalan jangka pendek, pendapatan tangguhan jangka pendek, hutang keuangan jangka pendek lainnya memningkat

Quick ratio mengalami penurunan dari tahun 2019 sampai tahun 2020 menunjukkan hal yang kurang baik, karena kemampuan perusahaan menurun dalam hal memenuhi kewajiban jangka pendeknya, dimana jumlah total hutang jangka pendek lebih besar daripada total aset perusahaan.

Oleh karena itu, hipotesis kedua yang menyatakan kinerja keuangan PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk tahun 2019 dan tahun 2020 mengalami penurunan ditinjau dari likuiditas *quick ratio* maka dengan demikian **hipotesis diterima**.

3. Kinerja keuangan PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk tahun 2020 dibandingkan tahun 2019 ditinjau dari rasio solvabilitas *debt to asset ratio*.

Debt to Aset Ratio tahun 2019 sebesar 29,9% menunjukkan setiap Rp. 0,299 total aset yang dijadikan untuk jaminan hutang. *Debt to Aset Ratio* tahun 2020 sebesar 39,12% menunjukkan setiap Rp. 0,3912 total aset yang dijadikan untuk jaminan hutang. Terdapat penurunan pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2020. Penurunan disebabkan pada asset lancar yaitu piutang lainnya pada pihak ketiga, uang muka pembelian tembakau dan pada asset tidak lancar yaitu asset tidak lancar lainnya, mengalami peningkatan lalu pada hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang meningkat sehingga total hutang meningkat sedangkan total aset menurun.

Debt to Aset ratio yang mengalami penurunan dari tahun 2019 sampai kuartal 2020 menunjukkan hal yang kurang baik, karena total utang yang dimiliki mengalami kenaikan.

Oleh karena itu, hipotesis ketiga yang menyatakan kinerja keuangan PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk tahun 2019 dan tahun 2020 mengalami peningkatan ditinjau dari solvabilitas *debt to asset ratio* maka dengan demikian **hipotesis diterima**.

4. Kinerja keuangan PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk tahun 2020 dibandingkan tahun 2019 ditinjau dari rasio solvabilitas *debt to equity ratio*

Debt to Total Equity pada tabel 5.7 tahun 2019 sebesar 42,6% menunjukkan setiap Rp. 0,426 modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan hutang. *Debt to Total Equity* tahun 2020 sebesar 64,25% menunjukkan setiap Rp. 0,6425 modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan hutang. Terdapat penurunan pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2020. Penurunan disebabkan total hutang jangka pendek meningkat, hutang jangka panjang meningkat sebesar sehingga total utang meningkat. jumlah ekuitas meurun dari tahun 2019 sampai tahun 2020.

Oleh karena itu *debt to equity ratio* yang mengalami penurunan dari tahun 2019 sampai tahun 2020 menunjukkan hal yang kurang baik, karena total utang yang dimiliki mengalami kenaikan yang tinggi dibandingkan total ekuitas yang menurun.

Oleh karena itu, hipotesis keempat yang menyatakan kinerja keuangan PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk tahun 2019 dan tahun 2020 mengalami peningkatan ditinjau dari solvabilitas *debt to equity ratio* maka dengan demikian **hipotesis diterima**.

5. Kinerja keuangan PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk tahun 2020 dibandingkan tahun 2019 ditinjau dari rasio profitabilitas *return on asset*.

ROA pada tabel 5.7 pada tahun 2019 adalah 26,95% Hal ini menunjukkan bahwa setiap Rp. 1,- total aset yang digunakan, perusahaan memperoleh pengembalian sebesar Rp. 2695 *ROA* pada tahun 2020 adalah 17,27% Hal ini menunjukkan bahwa setiap Rp. 1,- total aset yang digunakan, perusahaan memperoleh pengembalian sebesar Rp. 1727.

. Terdapat penurunan pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2020. Penurunan disebabkan beban pajak penghasilan, laba tahun berjalan dan selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan sehingga total laba tahun berjalan mengalami penurunan.

ROA mengalami penurunan dari tahun 2019 sampai tahun 2020 menunjukkan hal yang kurang baik, karena kemampuan perusahaan menurun dalam hal menghasilkan laba bersih dengan menggunakan total aset..

Oleh karena itu, hipotesis kelima yang menyatakan kinerja keuangan PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk tahun 2019 dan tahun 2020 mengalami peningkatan ditinjau dari profitabilitas *return on asset* maka dengan demikian **hipotesis diterima**.

6. Kinerja keuangan PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk tahun 2020 dibandingkan tahun 2019 ditinjau dari rasio profitabilitas *return on equity*.

ROE pada tabel 5.7 pada tahun 2019 adalah 38,45% menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri sebesar Rp. 3845. *ROE* pada tahun 2020 adalah 38,37% menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri sebesar Rp. 3837. Terdapat penurunan pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2020. Penurunan disebabkan beban pajak penghasilan, laba tahun berjalan dan selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan sehingga total laba tahun berjalan mengalami penurunan serta jumlah ekuitas mengalami penurunan dari periode sebelumnya.

ROE mengalami penurunan dari tahun 2019 sampai tahun 2020 menunjukkan hal yang kurang baik, karena kemampuan perusahaan menurun dalam hal menghasilkan laba bersih dengan menggunakan modal sendiri.

Oleh karena itu, hipotesis keenam yang menyatakan kinerja keuangan PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk tahun 2019 dan tahun 2020 mengalami peningkatan ditinjau dari profitabilitas *return on equity* maka dengan demikian **hipotesis diterima**.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan analisis diatas maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Kinerja keuangan PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk tahun 2020 dibandingkan tahun 2019 ditinjau dari rasio likuiditas *current ratio* mengalami penurunan. Penurunan disebabkan karena turunnya Asset lancar perusahaan dari kas dan setara kas, Piutang usaha, piutang lainnya, aset keuangan jangka pendek lainnya, persediaan, pajak dibayar dimuka dan biaya dibayar dimuka serta meningkatnya jumlah hutang jangka pendek perusahaan akibat utang cukai, akrual, hutang imbalan jangka pendek, pendapatan tangguhan jangka pendek, hutang keuangan jangka pendek lainnya meningkat.
2. Kinerja keuangan PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk tahun 2020 dibandingkan tahun 2019 ditinjau dari rasio likuiditas *quick ratio* mengalami penurunan Penurunan disebabkan karena turunnya Asset lancar perusahaan dari kas dan setara kas, Piutang usaha, piutang lainnya, aset keuangan jangka pendek lainnya, persediaan, pajak dibayar dimuka dan biaya dibayar dimuka serta meningkatnya jumlah hutang jangka pendek perusahaan akibat utang cukai, akrual, hutang imbalan jangka pendek, pendapatan tangguhan jangka pendek, hutang keuangan jangka pendek lainnya meningkat.
3. Kinerja keuangan PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk tahun 2020 dibandingkan tahun 2019 ditinjau dari rasio solvabilitas *debt to asset ratio* mengalami penurunan Penurunan

disebabkan pada asset lancar yaitu piutang lainnya pada pihak ketiga, uang muka pembelian tembakau dan pada asset tidak lancar yaitu asset tidak lancar lainnya, mengalami peningkatan lalu pada hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang meningkat sehingga total hutang meningkat sedangkan total asset menurun.

4. Kinerja keuangan PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk tahun 2020 dibandingkan tahun 2019 ditinjau dari rasio solvabilitas *debt to equity ratio* mengalami penurunan. Penurunan disebabkan total hutang jangka pendek meningkat, hutang jangka panjang meningkat sebesar sehingga total utang meningkat. jumlah ekuitas meurun dari tahun 2019 sampai tahun 2020.
5. Kinerja keuangan PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk tahun 2020 dibandingkan tahun 2019 ditinjau dari rasio profitabilitas *return on assets* mengalami penurunan. Penurunan disebabkan beban pajak penghasilan, laba tahun berjalan dan selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan sehingga total laba tahun berjalan mengalami penurunan.
6. Kinerja keuangan PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk tahun 2020 dibandingkan tahun 2019 ditinjau dari rasio profitabilitas *return on equity* mengalami penurunan. Penurunan disebabkan beban pajak penghasilan, laba tahun berjalan dan selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan sehingga total laba tahun berjalan mengalami penurunan serta jumlah ekuitas mengalami penurunan dari periode sebelumnya.

Saran

Beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan adalah:

Penelitian Selanjutnya

Peneliti selanjutnya yang menggunakan penelitian yang sama pada masa pandemi covid 19 disarankan untuk menambah variabel-variabel lainnya juga dan memperpanjang tahun periode yang pengamatan penelitian, sehingga data yang diolah lebih mewakili hasil dari kinerja keuangan suatu perusahaan.

REFERENCE

- Fahmi, Irham. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung. CV : Alfabeta.
_____. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung. CV : Alfabeta.
- Hery. 2012. *Analisis Kinerja Manajemen*. Jakarta : PT. Grasido.
_____. 2016. *Aanalisis Laporan Keuangan, Integrated and Comprehensive*. Edition. Jakarta : PT. Grasindo.
- Kasmir. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Rajawali Pers..
- Sudaryono. 2017. *Pengantar Manajemen: Teori dan Kasus*. Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service).
- SumSutrisno. 2017. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep Dan Aplikasi*. Yogyakarta : Ekonisia.